



YOGYAKARTA

KEGIATAN MASYARAKAT

Warga Mantrijeron Antusias Ikuti Pawai Kebudayaan

JOGJA—Gelaran *Parade Budaya Kecamatan Mantrijeron* untuk memeriahkan *Festival Jogja Kota* berlangsung meriah, Sabtu (12/10). Pawai kebudayaan tersebut diadakan sebagai bentuk keikutsertaan masyarakat dalam memeriahkan HUT ke-263 Kota Jogja.

Dari pantauan *Harian Jogja*, warga dari berbagai Kelurahan di Mantrijeron sangat antusias mengikuti pawai. Meski terik panas sore itu masih menyengat, ribuan warga menyemut menyaksikan pawai tersebut.

Beragam potensi seni, budaya, dan kuliner ikut dipamerkan. Berbagai macam kreativitas peserta yang tidak kalah unik ikut dipertontonkan. Salah satunya arak-arakan patung

mendapatkan kupon. Pembelian Rp10.000 mendapat satu kupon. Ini berlaku kelipatannya.

Ada banyak potensi UMKM yang ditampilkan, seperti produk kuliner dan kerajinan. Selain itu, ada juga berbagai macam produk batik seperti jumpatan, shibori, dan *ecoprint*. Ada pula kerajinan daur ulang sandal dan botol kemasan.

"Untuk kuliner ada yang khas misalnya sirup dari daun kelor, bunga kelang. Ada juga produk kain batik yang khas Mantrijeron," katanya.

Ketua Panitia Festival, Singgih Maryanto mengatakan acara tersebut digelar sejak Jumat hingga Sabtu. Di hari pertama, festival diisi dengan potensi



harimau yang diiringi tarian dan musik khas tak luput dari perhatian warga. Ada juga pasukan bregada, kelompok jaitan, tari edan-edanan, dan komunitas pesepeda serta kelompok jenaka Koorkoplak.

Camat Mantrijeron Subarjilan yang membuka parade kebudayaan tersebut mengatakan kegiatan tersebut digelar untuk mencurahkan rasa syukur atas HUT ke-263 Kota Jogja. Tak hanya gelar UMKM yang dibuka pada Jumat (11/10), warga juga antusias mengikuti senam massal.

Titik awal keberangkatan, kata dia, dimulai dari kantor kecamatan. Peserta kemudian menyusuri Jalan DI Panjaitan, melewati MT Haryono hingga Pojok Beteng Kulon menuju Jalan Bantul, dan kemudian kembali ke titik mula pemberangkatan. "Sebenarnya rute awal melewati Masjid Jogokaryan, tetapi karena ada pengajian kami mengubah ke jalur alternatif," ujarnya, Sabtu.

Setelah pawai selesai, warga juga bisa menikmati pameran UMKM di depan Kantor Kecamatan Mantrijeron. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan produk UMKM yang ada di sekitar Mantrijeron.

Dia mengatakan selama pameran UMKM berlangsung, pembeli yang membeli produk dari UMKM



Harian Jogja/Abdul Hamid Razak

Beberapa peserta pawai dalam *Parade Budaya Kecamatan Mantrijeron* tengah bersiap-siap dengan kuda mereka masing-masing, Sabtu (12/10).

UMKM. Adapun pawai budaya diikuti 14 kontingen. Puncak acara diisi dengan pentas seni dan suguhan wayang. "Kami berharap, kegiatan ini bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat Mantrijeron. Ini juga menjadi media bagi beragam komunitas, para pegiat seni dan kebudayaan hingga pelaku UMKM," katanya. (Abdul Hamid Razak)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005